

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung, yang berkaitan masalah yang diteliti. Menurut Sugiyono, pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *possitivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel sebelumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data dan bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Sedangkan untuk jenis penelitiannya yaitu penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan adanya hal tersebut, maka dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala dalam penelitian.²

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2015), hal.8

²Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal.15

Penelitian ini untuk menguji hipotesis yang menyatakan hubungan antara variabel independen (X) yaitu religiusitas, pendapatan, informasi produk, lokasi, dan promosi terhadap variabel dependen (Y) yaitu minat mahasiswa menabung di bank syariah.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jenjang S1 di IAIN Tulungagung sebanyak 19.434⁴ dan STKIP PGRI Tulungagung sebanyak 1.814.⁵

2. Teknik Sampling Penelitian

Teknik sampling adalah suatu cara atau teknik yang dipergunakan untuk menentukan sampel penelitian.⁶ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *simple random sampling*,

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Cet. VI*, (Bandung: CV Alfabeta, 2008), hal.80

⁴Data Rektorat IAIN Tulungagung

⁵Data dari PDDIKTI dalam <https://forlap.ristekdikti.go.id/perguruan tinggi>, diakses 8 Januari 2020

⁶Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UH Press, 2005), hal.107

stratified sampling (*proportionate stratified random sampling* dan *disproportionate stratified random*), *cluster sampling*, *double sample*.⁷ *Simple random sampling* adalah teknik pengambilan secara *simple* (sederhana) dimana pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak dan memberikan kesempatan yang sama dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel.⁸

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁹

Teknik pengambilan sampel ini menggunakan rumus Solvin sebagai berikut:

Rumus:
$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = sampel

⁷Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal.57-61

⁸Ibid., hal.57

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Cet. VI*, (Bandung: CV Alfabeta, 2008), hal.81

N = populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan¹⁰

Di IAIN Tulungagung jumlah mahasiswa aktif jenjang S1 sebanyak 19.434 mahasiswa dengan tingkat kesalahan $e = 10\%$

$$n = \frac{19.434}{1+19.434(0,1)^2} = 99,5 = 100$$

Di STKIP Tulungagung jumlah mahasiswa aktif jenjang S1 sebanyak 1.814 mahasiswa dengan tingkat kesalahan $e = 10\%$

$$n = \frac{1.814}{1+1.814(0,1)^2} = 94,8 = 100$$

Jadi jumlah total sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa IAIN Tulungagung dan STKIP PGRI Tulungagung sebanyak 200 responden dengan masing-masing 100 responden.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer, adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari objek penelitian yang dilakukan.¹¹ Data primer

¹⁰Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal.61

atau biasa disebut data mentah, berupa hasil angket maupun wawancara yang merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang disusun secara tertulis.

- b. Data sekunder, adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengelolanya.¹² Sumber data bisa dari internet, buku-buku, serta penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu:

a. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹³ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah religiusitas, pendapatan, informasi produk, lokasi, dan promosi.

b. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁴ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat menabung di bank syariah.

¹¹Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal.37

¹²*Ibid.*, hal.37

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Cet. VI*, (Bandung: CV Alfabeta, 2008), hal.39

¹⁴*Ibid.*, hal.39

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan prosedur pemberian angka pada suatu objek agar dapat menyatakan karakteristik dari objek tersebut.¹⁵

Adapun data dikumpulkan menggunakan angket dengan skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹⁶

Skala Likert merupakan lima pilihan jawaban dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju yang merupakan sikap atau persepsi seseorang atau suatu kejadian atau pertanyaan yang diberikan dalam bentuk kuesioner. Skala likert ini terdiri dari:¹⁷

Tabel 3.1
Skala Pengukuran Likert

No	Pengukuran	Nilai
1	STS = Sangat Tidak Setuju	1
2	TS = Tidak Setuju	2
3	N = Netral	3
4	S = Setuju	4
5	SS = Sangat Setuju	5

¹⁵Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal.46

¹⁶*Ibid.*, hal.50

¹⁷Syofian Siregar, *Op.Cit.*, hal.51

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.¹⁸

b. Kuesioner atau angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁹ Dimana data yang diperoleh dalam metode ini akan menjadi data primer.

2. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, peneliti akan menggunakan instrument untuk mengumpulkan data. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval dalam alat ukur. Sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Afabet, 2015), hal.145

¹⁶*Ibid.*, hal.142

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

Variabel	No Item	Indikator	Sumber Referensi
Religiusitas	1-3 4-5 6 7 8	–Keyakinan/ideologis –Praktik Agama/ritualistik –Pengalaman/eksperimental –Pengetahuan Agama/intelektual –Pengamalan/konseptual	Djamaludin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, 2008, <i>Psikologi Islami: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi</i> , Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
Pendapatan	1-4 5-8	–Konsumsi –Tabungan	Nurul Huda et al., 2018, <i>Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoretis</i> , Jakarta: Kencana.
Informasi Produk	1-3 4-5 6-8	–Akurat –Tepat pada waktunya –Relevan	Ety Rochaety, 2017, <i>Sistem Informasi Manajemen</i> , Jakarta: Mitra Wacana Medika.
Lokasi	1 2 3 4 5 6 7 8	–Akseibilitas –Visibilitas –Lalu lintas –Tempat Parkir yang luas –Ekspansi –Lingkungan –Persaingan –Peraturan Pemerintah	Fandy Tjiptono, 2008, <i>Strategi Pemasaran Edisi Ketiga</i> , Yogyakarta: Andi Offset.
Promosi	1-2 3-4 5-6 7-8	–Iklan (Adversiting) –Promosi penjualan (<i>sales promotion</i>) –Publisitas (<i>publicity</i>) –Penjualan pribadi (<i>personel selling</i>)	Kasmir, 2006, <i>Manajemen Perbankan</i> , Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
Minat Menabung	1-3 4-6 7-8	–Dorongan dari dalam individu –Faktor Sosial –Faktor Emosional	Fahmi Gunawan, dkk., 2018, <i>Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum, Dan Ekonomi Di Sulawesi Tenggara</i> , Yogyakarta: Deepublish.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

Untuk mendukung hasil penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan program SPSS. Adapun pengujian yang akan dilakukan adalah:

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahan suatu instrumen. Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Selanjutnya disebutkan validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrumen (bisa pertanyaan atau pernyataan) benar-benar mampu mengungkap variabel yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu variabel.²⁰

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kevalidan kuesioner. Validitas menunjukkan sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan kecermatan fungsi alat ukurnya. Ketentuan validitas instrument sah apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Instrumen dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item

²⁰Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Publisher, 2009), hal.96

pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid), dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dinyatakan tidak valid.²¹

Adapun rumus yang digunakan untuk menguji validitas adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi variabel x dan y

n = banyaknya subjek uji coba

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X$ = jumlah skor tiap item

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

$\sum XY^2$ = jumlah perkalian skor item dengan skor total²²

b. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas adalah suatu instrumen yang dapat dipercaya untuk pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. SPSS

²¹Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal.77

²²*Ibid.*, hal.77

Memberikan fasilitas untuk mengukur reabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α), variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.²³

Menurut Triton yang dikutip di buku Agus Eko, menyatakan jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliable.
- 2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40, berarti agak reliable.
- 3) Nilai alpha Cronbach 0,41 s.d 0,60, berarti cukup reliable.
- 4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80, berarti reliable.
- 5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00, berarti sangat reliable.²⁴

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk menguji kesalahan model regresi yang digunakan dalam penelitian.

a. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Bisa dikatakan untuk menjelaskan kemungkinan terdapatnya hubungan antara variabel

²³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.144-145

²⁴Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal.97

independen dengan variabel independen yang lain. Data yang baik tidak boleh ada masalah multikolinearitas salah satu cara untuk mendeteksi multikolinearitas adalah dengan melihat VIF dan *tolerance*

- 1) Jika nilai VIF < 10 dan *tolerance* $> 0,1$ maka dapat dikatakan tidak ada masalah multikolinearitas.
- 2) Jika nilai VIF > 10 dan *tolerance* $< 0,1$ maka dapat dikatakan ada masalah multikolinearitas.²⁵

b. Uji Normalitas

Pada normalitas data dengan Normal P-P Plot data variabel yang digunakan dinyatakan terdistribusi normal atau mendekati normal. Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.²⁶

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas menyebabkan penaksiran atau estimator menjadi tidak efisien dan nilai koefisien determinasi akan menjadi sangat tinggi.

²⁵Duwi Priyatno, *SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate*, (Yogyakarta: GAVA Media, 2009), hal.59

²⁶Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Publisher, 2009), hal.87-88

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat pola titik-titik pada scatterplots regresi. Jika titik-titik menyebar dengan pola tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.²⁷ Selain itu juga bisa menggunakan uji koefisien korelasi Rank Spearman. Jika signifikansi hasil korelasi $< 0,05$ maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan kalau sebaliknya maka tidak non heteroskedastisitas.²⁸

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka terjadi autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Dalam uji autokorelasi dapat menggunakan metode *Durbin-Watson*. Dimana dapat diambil patokan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai D-W dibawah -2 maka terdapat *autokorelasi* positif.
- 2) Jika nilai D-W diatas +2 maka terdapat *autokorelasi* negatif.
- 3) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 maka tidak terdapat *autokorelasi*.²⁹

²⁷*Ibid.*, hal.60

²⁸Masyuri Machfudz, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Malang: Genius Media, 2014), hal.137

²⁹*Ibid.*, hal. 136

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variable dependen (kriterium), bila dua atau lebih variable independen sebagai factor predictor dimanipulasi (dinaikturunkan nilainya). Pada penelitian ini, analisis yang digunakan yakni analisis regresi lima faktor, untuk mengetahui persamaan regresi hubungan religiusitas, pendapatan, informasi produk, lokasi dan promosi terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah.³⁰

Bentuk umum persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

- Y = Variabel Terikat
- a = Konstanta
- X₁ = Variabel bebas pertama
- X₂ = Variabel bebas kedua
- X₃ = Variabel bebas ketiga
- X_n = Variabel bebas ke-n

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas, 2008), hal.210-211

a dan b_1 serta $b_2 =$ Konstanta.³¹

4. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dilakukan uji t dan uji f.

a. Uji t (*t-test*)

Uji ini digunakan untuk menguji hubungan antara variable independen dengan variable dependen secara parsial. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka menerima hipotesis alternatif (H_a).³² Atau dapat juga menggunakan nilai *p-value* pada kolom *sig. (2-tailed)* $<$ *level of significant* (α) maka H_a diterima, dan sebaliknya nilai *p-value* pada kolom *sig. (2-tailed)* $>$ *level of significant* (α) maka H_0 ditolak.³³

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel independen di dalam model secara bersama-sama. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ misalnya pada tingkat signifikan 5%, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak (*rejected*), artinya variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel

³¹Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal.405-406

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Afabet, 2015), hal.187

³³Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Publisher, 2009), hal.53

dependen. Sebaliknya, jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ misalnya pada tingkat signifikan 10%, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 , tidak ditolak (*not rejected*), artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.³⁴

5. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi (R^2) pada dasarnya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dalam variabel dependen (terikat). Nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu antara 0 sampai dengan 1. Nilai R^2 yang mendekati 1 menunjukkan variabel independen dalam penelitian hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.³⁵

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Afabet, 2015), hal.191-192

³⁵Imam Ghozali, *Statistik Nonparametrik*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2006), hal.97